

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam kegiatan Pelayanan Antenatal di Kabupaten Batang Hari Propinsi Jambi

Rd.Halim -- E2A201051  
(2003 - Skripsi)

Pelaksanaan Program Pelayanan Antenatal (K4) di Kabupaten Batang Hari masih dibawah target yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan adanya masalah pada kinerja pengelola program Pelayanan Antenatal yang merupakan tugas pokok bidan desa. Kinerja tenaga kesehatan merupakan masalah yang sangat penting untuk dikaji dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pembangunan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam kegiatan Pelayanan Antenatal di Kabupaten Batang Hari. Menurut Gibson ada tiga faktor yang memengaruhi kinerja yaitu faktor individu, organisasi dan psikologis. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, status pegawai, pelatihan, masa kerja, sumber daya motivasi, kompensasi, supervisi dan iklim kerja.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Explanatory Survey dengan pendekatan Crossectional. Lokasi penelitian di 3 Puskesmas dalam Kabupaten Batang Hari dengan jumlah responden 30 bidan desa di wilayah kerja Puskesmas. Sumber data diperoleh dengan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Analisa data dilakukan secara diskriptif dan analytik dengan menggunakan uji Korelasi Product Moment (Alfa 5%) signifikansi ditentukan apabila p value  $\leq 0,05$ . Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Program SPSS Versi 10.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebanyak 50 % memiliki masa kerja  $\leq 5$  tahun, umur 50% dibawah rata-rata, 96,7% berpendidikan D1, 80% belum pernah mengikuti pelatihan tentang kebidanan, 63,3% berstatus pegawai Tidak Tetap (PTT), 80% responden memiliki sumber daya baik, 66,7% responden merasakan bahwa motivasi dirasakan dalam pekerjaan dinyatakan sedang, 50% responden menganggap kompensasi yang diterima dirasakan cukup baik, 66,7% responden menganggap supervisi yang dilakukan Dinas Kesehatan dirasakan cukup baik, 43,3% responden menyatakan supervisi yang dilakukan oleh Puskesmas dirasakan cukup baik, 86,7% responden menyatakan bahwa iklim kerja yang dirasakan sudah cukup baik dan 76,7% kinerja bidan desa dalam kegiatan Pelayanan Antenatal menyatakan cukup baik.

Dari uji korelasi Product Moment menunjukkan bahwa variabel yang tidak berhubungan dengan kinerja bidan desa adalah variabel : umur (p Value : 0,587), Pendidikan (p Value : 0,854), Status Pegawai (P value:0,489), Pelatihan (P Value : 0,652), masa kerja (p Value : 0,696), Sumber daya (p value : 0,463), sementara untuk variabel yang memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja bidan desa adalah variabel : Motivasi (P Value : 0,028), Kompensasi (p Value : 0,001), supervisi Dinas Kesehatan ( P Value : 0,024), Supervisi Puskesmas (P Value : 0,050) dan iklim kerja ( P Value : 0,001).

Guna meningkatkan kinerja bidan desa agar lebih menitik beratkan pada variabel organisasi dengan memberikan kompensasi bagi yang berprestasi, melaksanakan supervisi yang rutin, berdasarkan pedoman dan petunjuk yang ada.

**Kata Kunci:** Kinerja, Bidan Desa, Pelayanan Antenata

## Factors Related To Rural Midwives Performance In Antenatal Service In Batang Hari District, Province Of Jambi

Realization of Antenatal service (K4) in Batang Hari District still under target that decided. It indicate that any problems in performance of staff Antenatal Service Program that main duty of rural midwives. Performance of health staff is a essential problem for recited for defend and increase health development. The objectives of this research is to know factors related to rural midwives performance in antenatal service in Batang Hari District, Province of Jambi. According to Gibson is 3 factors that related with performance : individual factor, organization and psychology. Factors that researched in this research is age, education, employee status, training, period work, resource, motivation, compesation, supervise and climate work.

The kind of this research is explanatory survey with cross sectional approach. Location of this research is 3 local government clinic in Batang Hari District and amount of respondent is 30 rularal midwives in local governmet area. Source of data get with questioner and secondary data get from office that appropriate. Data analysis with descriptive and analysis use Product Moment Test with alpha = 5 % and significant if p value less than or same 0,05. Process of data use SPSS program 10.00 version.

Produce of this research indicate from 30 respondent have period work less than or same 5 year, age 50% under mean, 96,7% D1 education, 80% not yet training about medwife, 63,3% not permanent employee status, 80% have good resource, 66,7% respondent feel motivation to work moderate, 50% respondent opinion compensation that they accept enough good, 66,7% respondent opinion supervision from district enough good, 43,3% opinion supervise from local government clinic enough good, 86,7% opinion climate work enough good and 76,7% performance of rural midwives in Antenatal service enogh good.

From Product Moment Test show variable that not significant with performance rural midwives is age, education, employee status, training, period work, resource and variable that significat is motivation, compensation, supervise and climate work. For increase performance of rural midwives to more focus in organization variable to give compensation for rural midwives that have good performance, bring about supervise that routinr appropriate guidelines